

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dampak keberadaan objek wisata Bukit Mamake terhadap perekonomian masyarakat lokal. Studi kasus memungkinkan eksplorasi yang menyeluruh terhadap situasi nyata di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang relevan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan sekitar objek wisata Bukit Mamake yang terletak di Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena menjadi titik pertumbuhan aktivitas pariwisata yang berdampak langsung terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari pelaku usaha mikro, pedagang lokal, pengelola wisata, pengunjung, serta tokoh masyarakat setempat yang memiliki wawasan mengenai perubahan ekonomi di lingkungan mereka.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dampak keberadaan wisata Bukit Mamake terhadap perkembangan ekonomi masyarakat lokal, baik dalam hal pendapatan, kesempatan kerja, maupun pengembangan usaha.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung, observasi aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar lokasi wisata, serta pengumpulan narasi pengalaman warga terkait perubahan kondisi ekonomi.

2. Data Sekunder

Data sekunder mencakup dokumen pemerintah daerah tentang pengelolaan pariwisata, laporan statistik daerah, literatur mengenai dampak ekonomi pariwisata, dan data pengunjung dari pihak pengelola Bukit Mamake.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap aktivitas ekonomi di sekitar lokasi wisata, seperti perdagangan, jasa parkir, kuliner, dan lainnya.
2. Wawancara mendalam: wawancara dengan masyarakat lokal, pelaku usaha, dan pengelola wisata untuk mengetahui persepsi dan dampak ekonomi yang dirasakan.

3. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen pendukung seperti data pengunjung, laporan keuangan UMKM, foto kegiatan ekonomi, dan dokumen perencanaan pengembangan wisata.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menyederhanakan data yang diperoleh untuk fokus pada informasi yang relevan dengan dampak ekonomi dari keberadaan wisata Bukit Mamake.

2. Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif dan tematik untuk memudahkan dalam mengidentifikasi pola dan perubahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari pola-pola yang ditemukan, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, serta membandingkan temuan dengan teori dan referensi yang relevan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Melakukan kajian literatur mengenai pariwisata dan dampaknya terhadap ekonomi lokal serta menyusun panduan wawancara dan alat observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis

Menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif dan mencari hubungan antara keberadaan wisata dan perkembangan ekonomi masyarakat.

4. Tahap Pelaporan

Menyusun laporan akhir penelitian berdasarkan hasil temuan di lapangan dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata.